

STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK DI SEKOLAH DASAR

Awalina Barokah¹, Nabila Azzahra Chandra², Dinar Sulis Al Saepi³,
Kristina Handayani⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIPHUM Universitas Pelita Bangsa

¹awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id, ²nabilaazzahra1804@gmail.com,
³dinarsulis18@gmail.com, ⁴kristinahandayani1207@gmail.com

ABSTRACT

The influence of parents in the involvement of children's learning and academic processes at school is an important part because in the learning process, children also need the role of parents to support their learning in the school environment. The aim of this research is to see how important the influence of parents is in supporting children's learning process at school. This research uses a literature study method, namely collecting data from several references. It is hoped that the results of this research will enable parents to support their children's learning process while at school.

Keywords: Parental Involvement, Learning Process, Elementary School

ABSTRAK

Pengaruh orang tua dalam keterlibatan proses belajar dan akademik anak di sekolah merupakan salah satu bagian penting karena dalam proses pembelajaran, anak juga membutuhkan peran orang tua untuk mendukung pembelajaran mereka di lingkungan sekolah. Tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu untuk memantau seberapa penting pengaruh orang tua dalam menunjang proses belajar anak di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yakni mengumpulkan beberapa data dari beberapa referensi. Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan kepada orang tua untuk dapat mendukung proses pembelajaran anak selama di sekolah.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Proses Pembelajaran, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara yang disengaja untuk menurunkan warisan budaya dari suatu generasi ke generasi setelahnya. Pendidikan merupakan tahapan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Menurut Prof. Zaharai Idris di dalam Abd Rahman BP, dkk

(2022) Pendidikan merupakan urutan aktivitas komunikasi yang mempunyai tujuan antara orang peserta didik dan pendidik, baik secara tatap muka atau melalui media, yang mendorong perkembangan anak secara keseluruhan. Selain perkembangan zaman, mutu pendidikan juga terus mengalami peningkatan. Hasil belajar

yang diperoleh berbeda-beda tergantung dengan gaya belajar siswa.

Anak sangat memerlukan peran orang tua dalam proses belajar, terutama kepada peserta didik saat periode SD. Di sekolah seorang anak dapat memperoleh pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik, serangkaian pembelajaran yang baik kepada peserta didik akan berperan dan terdorong secara cepat dan gesit. Partisipasi orang tua adalah bagian dari bentuk eksternal yang mempengaruhi prestasi akademis. Partisipasi orang tua bisa bermacam-macam bentuknya. Salah satunya adalah menjadwalkan waktu bagi orang tua untuk membimbing belajar anaknya. Menurut Lisa dan Siti (2023) bentuk pendampingan orang tua hanya sebatas motivasi dan nasihat, namun beberapa anak mungkin tidak mendapat perhatian dan dukungan yang memadai karena orang tuanya bekerja.

Orang tua mempunyai suatu peran yang amat berpengaruh dalam pertumbuhan kembangan pendidikan anaknya. Peran orang tua tidak hanya sebagai pengasuh utama bagi anak, namun juga untuk memastikan cita-cita seorang anak (Afni & Jumahir, 2020). Menurut Silinkas &

Kikas dalam (Fane & Sugito, 2019) jika orang tua minim berperan terhadap pendidikan anaknya, mungkin anak akan kurang terdorong untuk mencapai kesuksesan akademis. Pengaruh peran orang tua untuk pembelajaran disimpulkan sebagai ikhtiar orang tua untuk bergabung dalam pembelajaran anaknya, seperti bersekolah atau mendiskusikan kemajuan anaknya dengan pihak sekolah (Brito dan Waller, 1994).

Orang tua adalah tokoh utama yang diketahui oleh seorang anak. Anak memperoleh impresi pertama mereka terhadap pendidikan melalui orang tua, dan orang tualah yang mengarahkan perilaku anak. Sehingga, orang tua amat berperan kepada perkembangan pembelajaran anak. Orang tua berguna sebagai fasilitator, yang memfasilitasi sarana dan prasarana belajar anak di rumah. Orang tua dapat berperan juga menjadi motivator dalam pembelajar anaknya dengan membagikan dorongan dan dukungan, sehingga memotivasi mereka untuk belajar dan mendapat nilai yang baik (Lisa dan Siti, 2023).

Menurut Ayu Safitri, dkk (2020) Pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Aktivitas

pembelajaran ini tidak mendapat keberhasilan tanpa adanya peran seseorang yang mendukung. Belajar tidak selalu di lingkungan Sekolah, tetapi belajar juga dapat dilakukan di lingkungan sekitar seperti masyarakat juga rumah yang merupakan proses dari belajar. Perubahan tingkah laku seseorang menandakan bahwa ia telah mempelajari sesuatu. Perubahan perilaku meliputi perubahan kognitif, psikomotorik, dan emosional.

Keterlibatan orang tua adalah salah satu bagian dari dalam untuk memperoleh performa akademis. Hawes & Jesney (Tolada, 2012) menyatakan bahwa keikutsertaan orang tua adalah suatu kontribusi orang tua dalam pembelajaran dan pengalaman seorang anak. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan jika peran orang tua dalam berpartisipasi pembelajaran anak di sekolah adalah hal penting terhadap siswa untuk proses akademik serta potensi mereka selama pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Menurut Zed di dalam Maulana dkk (2020) yaitu penelitian mengenai Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak

SD menggunakan metode penelitian kepustakaan atau studi literatur (library research). Terdapat beberapa hal yang harus diamati dalam penulisan kajian pustaka, yang pertama yaitu penelitian kajian pustaka tidak dipelajari ataupun diamati melalui praktik. Penelitian ini hanya membahas penelitian-penelitian terdahulu, kedua penelitian ini dimaksudkan untuk bersifat "siap saji" dan hanya memanfaatkan referensi yang ada, yang ketiga yaitu daftar pustaka lebih mendominasi menggunakan *secondary sources* dibanding *primary sources*, dan terakhir yaitu literatur referensi tidak dipisahkan oleh ruang dan waktu.

Menurut Rosyidhana (2014) dalam (Rusmawan 2019) studi literatur yaitu suatu aturan memperoleh data yang melibatkan penyelidikan dan analisis literatur yang ada, seperti buku atau literatur, untuk menjelaskan alasannya. Mengejar ilmu pengetahuan dan sains memerlukan pengumpulan fakta dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, literatur, dan makalah lain yang relevan dengan bidang studi.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak adalah topik yang sangat relevan dengan kondisi

pendidikan saat ini. Banyak penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dapat meningkatkan prestasi akademik anak dan perkembangan sosial- emosional mereka.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada dasarnya orang tua adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya. Namun dengan adanya keperluan pekerjaan di rumah dan mencari nafkah, separuh peranan dalam mendidik, dialihkan kepada guru di sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa orang tua juga mempunyai peranan dalam proses pembelajaran seorang anak. Orang tua lebih memiliki banyak waktu dirumah bersama anak dibanding pada saat anak di sekolah, sudah pasti orang tua akan terlibat dalam membantu memotivasi siswa dalam belajar. Penanggung jawab pertama dalam pendidikan anak baik dalam pendidikan formal, informal ataupun non formal adalah orang tua (Darlis, 2017; Umar, 2015; Tanjung & Megaiswara, 2019; Jauhari, 2017). Misalnya pada saat anak mendapat tugas rumah atau ujian dari guru, maka orang tua secara otomatis terlibat dalam proses belajar.

Pada prestasi akademik, sesuai yang dinyatakan oleh Pinantoan (2013) dalam Penelitian yang telah dilaksanakan, memperlihatkan betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam prestasi akademik anak yang tidak bisa diabaikan. Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan yang diterima peserta didik di rumah adalah suatu hal penting yang sama dengan kemahiran otak, semangat kerja, dan genetika dalam mencapai keberhasilan hidup mereka. Orang tua bertanggung jawab untuk menanamkan sikap dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, ketaatan pada peraturan, dan kebiasaan sehat. Namun perannya menjadi lebih luas yakni menjadi pendamping pendidikan akademik (Nurlaeni & Juniarti, 2017).

Dalam proses pembelajaran juga siswa harus mampu memiliki kemampuan berkomunikasi, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mainizar, 2013) yang membuktikan bahwa keluarga, terutama orang tua, memiliki peran penting dalam membimbing dan menumbuhkan keterampilan berbahasa anak, dan hendaknya mendorong anak untuk aktif berbicara. Siswa dapat mencapai potensi maksimal dan

meningkatkan kompetensinya melalui pembelajaran. Pemberdayaan ini tidak akan efektif jika seluruh pemangku kepentingan tidak berkontribusi. Fakta bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu mewakili perubahan. Fase ini ditandai dengan perubahan kognitif, perilaku, dan emosi yang akan berdampak pada kehidupan dewasa seseorang. Orang tua dapat berperan dalam perkembangan bahasa dengan merintis dan meletakkan dasar bahasa anak, memberikan pelatihan motorik, pembiasaan, dan pemeliharaan, memantau bahasa anak untuk mencegah kesalahan bicara, dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Jadi, ketika anak ada di sekolah, anak sudah mampu berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak di sekolah dasar. Temuan penelitian membuktikan bahwa peserta didik yang mempunyai orang tua yang secara aktif terlibat dalam pendidikan mereka cenderung mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi. Hal ini menekankan pentingnya kolaborasi antara

pendidik dan orang tua dalam menyalurkan dukungan yang holistik untuk perkembangan akademis anak-anak, serta memberitahukan bahwa investasi orang tua dalam suatu pembelajaran anak mempunyai dampak yang signifikan dalam membuat suasana pembelajaran yang nyaman dan mendukung. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran siswa adalah salah satu bagian penting untuk menjadi motivasi utama dan mendukung keberhasilan akademik siswa. Selain itu, orang tua memiliki peranan penting dalam membina keterampilan serta kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah. Keberhasilan siswa tidak lepas dari dukungan dan juga dorongan peran orang tua mereka dari belakang.

Pembelajaran memungkinkan siswa mengenali potensi dirinya dan menjadi lebih kompeten. Pemberdayaan ini tidak akan berhasil jika masing-masing pihak tidak berkontribusi. Fakta bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu adalah adanya perubahan. Proses ini ditandai dengan perubahan kognisi (kognitif), perilaku (psikomotor), dan emosi (Ayu, Din Azwar & Dyah, 2020).

Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi prestasi peserta didik, yang pertama adalah faktor internal dan kedua faktor eksternal. Contoh dari faktor eksternal adalah orang tua atau keluarga. Orang tua sebagai anggota keluarga mempunyai peranan yang amat penting untuk proses pendidikan. Artinya, keluarga harus masuk kedalam proses pendidikan. Keluarga mempunyai peran penting dalam membesarkan anak. Dalam masalah ini, orang tua adalah pendidik utama untuk anak.

Prestasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dengan motivasi yang mendorong dan menginspirasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas dan proses belajar itu sendiri. Motivasi ini bisa bermula dari dalam intrinsik peserta didik maupun eksternal. Dua motivasi ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemajuan siswa, namun faktor yang paling penting yaitu motivasi peserta didik itu sendiri. Motivasi ekstrinsik atau ekstrinsik masih menjadi komponen yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. (Diana Sari, 2017). Jika seorang mempunyai kemauan belajar yang tinggi, maka ia akan termotivasi untuk rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini sejalan dengan

apa yang diungkapkan oleh Sardiman (1996) yang menyatakan bahwa kemauan belajar yaitu suatu dorongan menyeluruh dalam diri peserta didik yang merangsang aktivitas belajar, memastikan keberlangsungan aktivitas belajar, mengarahkan kegiatan belajar, serta menjadikan peserta didik mencapai tujuan yang sudah diimpikan.

Secara umum, keterlibatan orang tua mengacu pada bermacam-macam keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kemampuan belajar anak. Anak pada periode SD masih mengandalkan orang tua, seorang anak tidak dapat berjalan mandiri tanpa bantuan dan pengawasan orang tua. Dengan menciptakan pemahaman dan informasi bersama tentang pendidikan anak yang akan memudahkan kelangsungan pendidikan di lingkungan rumah dan sekolah.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa dapat dicapai dengan cara kolaborasi antara guru, masyarakat, atau keluarga, yang dilaksanakan di rumah maupun di lingkungan sekolah. Komitmen ini

berupaya supaya meningkatkan pertumbuhan kembangan pendidikan anak sekaligus membagikan manfaat bagi siswa, orang tua, dan sekolah (Fan, 2001). Orang tua mempunyai peran yang penting dalam kehidupan anaknya, terutama ketika mereka telah mencapai usia sekolah atau wajib sekolah. Menurut Jhonson (2004) keluarga merupakan kelompok sosial yang terdiri sejumlah individu, dengan hubungan yang terikat, kewajiban dan tanggung jawab diantara individu tersebut. Perkembangan kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh keluarganya. Keluarga juga dilihat sebagai institusi yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan karakteristik dan sifat peserta didik.

Keterlibatan orang tua dapat diartikan sebagai kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat yang menumbuhkan pengetahuan orang tua mengenai manfaat berpartisipasi dalam pendidikan anak dan mengajarkan keterampilan kepada mereka. Terdapat berbagai bentuk program keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak yang diterapkan di sekolah diantaranya, 1) komunikasi, 2) parenting, 3)

partisipasi orang tua dalam penyedia sarana sekolah. (Nyoman Padmadewi, 2018). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk memenuhi tuntutan lingkungan belajar anak dan memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran berbasis sekolah.

Keterlibatan orang tua telah menjadi sebuah perbincangan sangat populer juga diperdebatkan di lingkungan pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak memungkinkan guru memberikan rangsangan yang akurat untuk perkembangan anak. Menurut (Restu Dian Rosmeilia, 2023) keterlibatan orang tua dalam pendidikan lebih dari sekedar penyediaan sumber daya, melainkan juga memperhatikan waktu dan minat terhadap aktivitas anak.

Siswa sekolah dasar memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Mereka tidak ingin merasa tertekan oleh siapapun selama proses pembelajaran. Proses belajar anak ditandai dengan kegemarannya bermain, aktivitas kelompok, dan aktivitas fisik. Selain itu, siswa berusia 6 atau 7 hingga 12 tahun memiliki kualitas unik yang membedakan mereka dari teman sebayanya. Untuk memahami ciri-ciri

siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran, membutuhkan mempertimbangkan banyak aspek perkembangan, yaitu aspek kognitif, dan perkembangan bahasa.

Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran peserta didik di SD mempunyai dampak signifikan kepada prestasi akademis anak. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran orang tua dalam memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran anak di lingkungan sekolah. Temuan penelitian memberitahukan bahwa tingkat keterlibatan orang tua, baik melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah maupun dukungan terhadap tugas-tugas rumah, secara positif berkorelasi dengan kemajuan belajar anak. Hal ini menegaskan bahwa kolaborasi antar sekolah dan orang tua adalah kunci dalam membuat lingkungan pembelajaran yang optimal bagi perkembangan anak di masa-masa awal pendidikan mereka.

D. Kesimpulan

Studi literatur ini mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak di sekolah dasar berdampak positif pada perkembangan akademik dan sosial

anak. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk, seperti membantu anak dengan pekerjaan rumah, berkomunikasi secara rutin dengan guru, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Anak-anak yang orang tuanya aktif terlibat dalam pendidikan mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, prestasi akademik yang lebih baik, dan sikap positif terhadap sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua juga dapat membantu mengatasi masalah perilaku dan meningkatkan keterampilan sosial anak.

Lebih jauh, studi ini menekankan pentingnya kolaborasi antar sekolah dan orang tua untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung. Sekolah perlu mengembangkan program dan strategi yang memfasilitasi partisipasi orang tua, seperti menyelenggarakan pertemuan rutin, memberikan informasi tentang perkembangan anak, dan memfasilitasi kesempatan terhadap orang tua untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah. Melalui pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, keterlibatan orang tua tidak hanya meningkatkan hasil belajar anak tetapi juga memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, menciptakan komunitas pendidikan

yang lebih inklusif dan suportif. Sehingga orang tua berperan signifikan dalam mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran anak.

Keterlibatan ini mungkin mencakup berbagai bentuk dukungan, seperti membantu dengan pekerjaan rumah, berkomunikasi dengan guru, atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Hasilnya, anak-anak yang orang tuanya terlibat secara aktif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan sikap positif terhadap sekolah. Dengan demikian, partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan dapat membuat lingkungan belajar lebih nyaman serta kondusif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Safitri, D. A. (2020, Desember). PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
- PINTUKISI. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, VI, 255-264.
- Hermus Hero, M. E. (2018, Oktober). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR INPRES
- ILIGETANG. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 129-139.
- Kini Aminati, R. M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10, 43-49.
- Kristi Wardani, S. I. (2021). Studi Kasus: Peran Orang Tua dalam Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Seruma. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5, 69-75.
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 549-558.
- Lisa Permata Sari, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7, 75-81.
- Maya Oktavia, A. W. (2021, Oktober). PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 8, 153-163.
- Ni Nyoman Padmadewi, L. P. (2018, April). MEMBERDAYAKAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Sosial da Humaniora*, 7, 64-76.

Sari, D. (2017, November 25).
PERAN ORANG TUA DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA. pp. 40-43.

Tabela Eliyanti, T. P. (2023, Juni).
Analisis Keterlibatan Orang Tua
dalam Meningkatkan Prestasi
Belajar Siswa Sekolah Dasar.
*Jurnal Pengajaran Sekolah
Dasar*, 2, 11-19.

Zulfatun Na'im, E. L. (2021). Peran
Orang Tua Terhadap Hasil
Belajar Siswa Pada
Pembelajaran Daring.
PEDAGOGIKA, 12, 32-52.

Zulparis, M. B. (2021). Keterlibatan
Orang Tua dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Sekolah
Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD
Undiksha*, 9, 188-194.